

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2020**



Nama Satuan Pendidikan : SMK Kesehatan Bhakti Husada Sumpiuh
 Kelas / Semester : XI / Ganjil
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : Mambangkitkan Semangat Belajar
 Jenis Layanan : Klasikal
 Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan @ 45 menit

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan : Pengembangan diri	Internalisasi Tujuan : Mengambil keputusan dan pemecahan masalah atas dasar informasi / data secara obyektif
B.	TUJUAN LAYANAN	<p>Tujuan umum : Peserta didik/konseli dapat menganalisis sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar untuk berprestasi (C4)</p> <p>Tujuan Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mampu menampilkan pentingnya membangkitkan semangat belajar (A2) 2. peserta didik mampu menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar untuk berprestasi (P2) 	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	<p>Metode : Luring, Group Investigation, curah gagasan</p> <p>Alat dan Media : LKPD, PPT ,WAG, GoogleMeet</p>	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	<p>Tahap Awal / Pendahuluan lewat Chat WAG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru BK membina hubungan Baik dengan peserta (mengabsen peserta didik) 3. Menyampaikan tujuan Layanan materi bimbingan dan Konseling 4. Guru BK menyampaikan langkah – langkah apa saja yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 5. Guru Bk menyampaikan sedikit materi tentang membangkitkan semangat belajar lewat WAG 	

		<p>6. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan</p> <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyangkan dan menjelaskan media slide power Point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik secara seksama dan teliti memahami materi yang disampaikan 3. Guru BK mangajak curah pendapat dan Tanya Jawab lewat WAG 4. Guru BK membagikan kelas menjadi 4 kelompok,setiap 1 kelompok terdiri dari 5 anak lewat Google Meet 5. Guru BK memberikan tugas kepada masing –masing kelompok lewat Goggle Meet 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing – masing lwt chat WAG 7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi dan seterusnya sampai selesai 8. Guru BK dan peserta didik melakukan evaluasi bersama dari kegiatan yang telah dilakukan melalui WAG <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK memberi penguatan 3. Guru Bk menyampaikan tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan doa dengan salam
E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil bagaimana menmbangkitkan semangat belajar 2. mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam bimbingan dan konseling kalsikal melauai Chat WAG 3. Mengamati cara peserta dalam meyampaikan pendapat atau bertanya <p>.Evaluasi Hasil</p> <p>Evalusi dengan instrument yang sudah disiapkan,antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan pemahaman baru pengetahuan tentang semangat

		<p>belajar</p> <p>2. Merasakan perasaan positif tentang topik yang dibahas dan cara Guru BK menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah dipahami/sulit dipahami</p> <p>3. Merencanakan kegiatan setelah mendapat materi membangkitkan semangat belajar</p>
F.	CATATAN LAYANAN	

Sumpiuh, Juli 2020

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Guru BK

Raden Rara Esti Supono, S. Pd
NIP.

Riza Kurniasari,S.Pd
NIP.

MATERI BIMBINGAN DAN KONSELING
MEMBANGKITKAN SEMANGAT BELAJAR
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
METODE LURING



Penulis :

Riza Kurniasari, S.Pd.

Guru Bimbingan dan Koseling

SMK KESEHATAN BHAKTI HUSADA SUMPIUH

Jalan Bong Cina Kradenan, Sumpiuh

“ MEMBANGKITKAN SEMANGAT BELAJAR ”



Dengan masa sekarang ini kita berada masa pandemi banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajarnya, semangat belajar merupakan hal yang dibutuhkan apalagi dengan pembelajaran daring ini banyak yang membutuhkan cara bagaimana menumbuhkan semangat belajar. Semangat belajar berkaitan erat dengan motivasi belajar. Oleh karena itu di modul ini akan dibahas tentang bagaimana menumbuhkan semangat belajar dengan motivasi belajar.

A. PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR

Motivasi memegang peranan yang amat penting dalam belajar, Mc. Donald (Tabrani, 1992: 100), “*motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*” Motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sardiman (1988:75) mengatakan bahwa :

pengertian Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Siswa

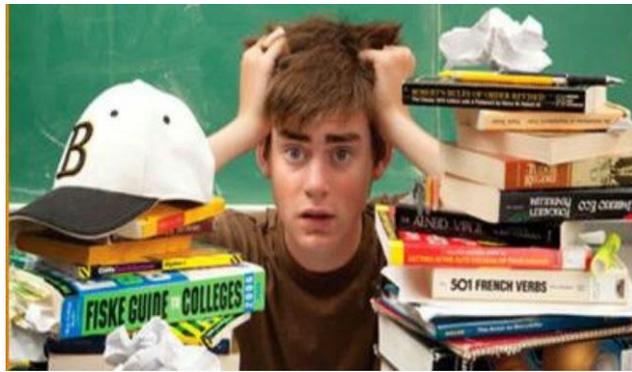
1. Motivasi Instrinsik (Motivasi Belajar Instrinsik)

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh dari luar individu atau berasal dari lingkungan.

Winkel mengatakan “Motivasi Ekstrinsik, aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri”.



Jangan Jadikan Anak Kurang dalam Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa ada berbagai macam. Menurut Sardiman (2007:92), bahwa yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2004:89), unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar harus dengan menumbuhkan kemauan dalam kehidupan, kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

b. Kemampuan siswa

kemampuan atau kecakapan mencapainya akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional sehingga dapat memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan dan memotivasi siswa.

Sedangkan Menurut dimiyati dan mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa adalah

1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Menumbuhkan Motivasi belajar akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

2) Kemauan Siswa

Kemauan peserta didik perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan Siswa

Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu di pertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

5) Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. (Dimiyati dan Mujiono, 2002)

Cara Mengukur Motivasi Belajar Siswa dan Indikator Motivasi Belajar Siswa

Salah satunya yang cukup bagus mendeskripsikan minat dan motivasi belajar siswa adalah Keller, 1987. John Keller berdasarkan model yang diajukannya telah membuat sebuah instrumen pengukur minat dan motivasi belajar. Ia mendeskripsikan minat belajar dan motivasi belajar siswa melalui 4 komponen utama, sesuai dengan nama model yang disuguhkan ARCS (Attention, Relenvace, Confidence, Satisfaction), atau dalam bahasa Indonesia : Atensi (perhatian), Relevansi (kesesuaian), Kepercayaan diri, dan Kepuasan.

B. MENGENALI KESULITAN BELAJAR

Hambatan dalam belajar ada yang berasal dari luar diri kita. Namun yang sering tidak disadari justru hambatan yang berasal dari dalam diri sendiri.

Kesulitan Belajar Dari Dalam Diri.

Masalah belajar yang berasal dari diri sendiri adalah :

1. Potensi fisik – fisiologis : Kesehatan terganggu, Kesegaran dan stamina menurun
2. Potensi kecerdasar atau intelektual : Rendahnya kecerdasan, Kecerdasan tinggi tetapi memotivasi, belajar rendah
3. Potensi bakat : Rendahnya bakat pada salah satu/beberapa bidang (bahasa, menghitung, mekanik, ketelitian, kecepatan, relasi ruang, dan lain-lain).
4. Potensi minat atau hobi atau kesukaan : Lemahnya minat terhadap salah satu/beberapa materi pelajaran.
5. Potensi kreativitas : Kurang kreatif dalam bertanya, menulis, menghafal, dan lain-lain.
6. Potensi emosional : Emosi negatif tak terkendali (jengkel, kecewa, benci, prasangka buruk dan marah).
7. Adversity Quotient (daya juang) : Langsung menyerah tidak berdaya ketika menghadapi kesulitan dan penderitaan
8. Potensi karakter/kepribadian (personality)
 - Konsep diri negatif (merasa rendah/tak mampu)

- Kebiasaan buruk (menunda-nunda, meremehkan)
 - Memotivasi berprestasi terlalu lemah tak berenergi
 - Lari dari masalah (pasif, mencari kambing hitam)
9. Potensi spiritual atau keimanan dan ibadah : Kurang menyadari betapa kekuatan iman itu dahsyat
 10. Penguasaan keterampilan teknis belajar : Tidak variatif dan kurang efektif, Tidak menggerakkan semua inderawi (gerak anggota tubuh, penglihatan, pendengaran)
 11. Metode belajar : Tidak variatif dan kurang efektif
 12. Manajemen belajar : Kurang skala prioritas antara belajar, PR, ekstrakurikuler, bermain atau rekreasi, Kurang komitmen jadwal belajar atau manajemen waktu.

Alamat video tentang motivasi belajar :https://www.youtube.com/watch?v=HxQ0ND3T-_g

C. KIAT MEMBANGKITKAN SEMANGAT BELAJAR

1. Mencintai Mata Pelajaran

- Adanya rasa kurang senang pada suatu mata pelajaran atau guru tertentu, juga menumbuhkan rasa malas, sehingga perolehan belajar kurang optimal.
- Kebiasaan mendua (membaca buku lain, mengerjakan PR di kelas) saat guru mengajar, diharapkan peserta didik berupaya menumbuhkan rasa senang terhadap semua mata pelajaran di sekolah, juga terhadap guru pengajar, dengan lebih mencermati karakteristik mata pelajaran, manfaat, serta sisi positif dari pada segi negatifnya.

2. Menemukan makna

Bahwa peserta didik akan menemukan sesuatu yang bermakna, bagi masa sekarang dan yang akan datang. Memptraktekkan ilmu dalam kehidupan sehari- hari juga dapat meningkatkan minat sehingga konsentrasi lebih mudah terbangun. Apalagi jika manfaat belajar dirasakan oleh diri sendiri maupun lingkungan.

3. Menjaga Kesehatan Psikis dan Fisik

Dengan menjaga kesehatan Badan dan jiwa yang sehat, menumbuhkan rasa tenang, merupakan bekal meningkatkan konsentrasi belajar serta mengonsumsi Makanan yang bergizi, cukup tidur dan istirahat juga sangat membantu meningkatkan konsentrasi. Suasana hati yang tenang juga sangat penting, jika peserat didik

mempunyai masalah segeralah berupaya mencari jalan keluar terbaik, jika perlu minta bantuan pada pihak lain, misalnya guru BK atau wali kelas.

4. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman
 - Berusahalah menciptakan suasana nyaman. Cari tempat yang jauh dari pusat kegiatan, seperti menjauhkan penggunaan handphone karena akan mengganggu konsentrasi belajar
5. Menargetkan hal kecil dan beri selamat kepada diri sendiri ketika target itu tercapai
6. Pilih waktu terbaik
 - Pilihlah waktu terbaik untuk belajar, yang memberimu rasa tenang dan nyaman, Pagi jam 4.30, sore jam 16.00 atau malam jam 19.00 WIB. Jangan menumpuk beban belajar dengan sistem SKS (Sistem Kebut Semalam) atau wayangan. Belajar semalam suntuk akan mengakibatkan rasa lelah di pagi hari, juga pemicu stress atau menurunnya kondisi tubuh di waktu-waktu berikutnya.
7. membuat catatan kecil, garis bawah, warnai, gambar diagram, uji diri dengan pertanyaan.
8. Menghindarkan pikiran kecil yang mengganggu

Apabila ada pikiran yang mengganggu silahkan bisa di selingi dengan hobi seperti memasak atau melakukan relaksasi.
9. Alat tulis, buku yang mendukung tersedia dan tersimpan rapi

Dengan merapikan alat tulis dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam belajarnya.
10. Relaksasi untuk menghindarkan kejenuhan

Jikadalam keadaan jenuh lakukan gerakan relaksasi secukupnya, agarpikiran jadi tenang dan dapat belajar dengan baik.
11. Ruang belajar terang dan cukup oksigen

Perhatikan pencahayaan. Pastikan bahwa pencahayaan tidak merusak matamu. Lampu yang kurang terang menyebabkan cepat mengantuk.
12. Perlu berlatih konsentrasi

Berlatih dan berlatihlah memusatkan perhatian ketika belajar, hingga memperoleh hasil optimal, Pelatihan yang berkali - kali akan membiasakan diri dalam konsentrasi belajar.

13. Perlu belajar dari kata mutiara orang sukses

Orang-orang dari segala usia sebenarnya dapat belajar apa saja jika mereka melakukannya dengan gaya unik mereka, dengan kekuatan pribadi mereka sendiri

- Cara Mengatur Waktu :

1. Tetapkan Prioritas !

Kalau banyak yang harus dikerjakan, buatlah daftar apa yang harus dan akan dikerjakan. Lalu, urutkan setiap tugas dalam urutan 1,2,3 dan seterusnya menurut tingkat urgensi.

2. Jangan Membenani diri dengan jadwal yang berlebihan !

Lakukanlah perubahan untuk mencapai prestasi secara bertahap. Kalau terlalu banyak yang harus kita lakukan, kita dapat menjadi bingung dengan jadwal tersebut.

3. Luangkan waktu untuk membiasakan diri menjadi teratur !

Menjadi teratur membutuhkan pembiasaan yang cukup lama.

4. Luangkan waktu untuk refreshing !

Waktu untuk penyegaran membantu Anda agar tetap sehat secara mental dan fisik.

5. Jangan Menunda-nunda !

Banyak orang menunda-nunda karena suatu alasan. Mungkin tugas yang mereka hadapi terlalu sulit atau pekerjaan tersebut membuat stress. Apapun penyebabnya, menunda-nunda bisa menjadi kebiasaan buruk.

- Cara Membaca efektif

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membaca dengan efektif:

1. Setelah kita melihat sepintas tentang isi buku, peta pikiran (mind charting) buku tersebut. Tidak usah terlalu detil, tetapi cukup menggambarkan isi dari buku tersebut, dan tuliskan dalam satu halaman kertas.

2. Siapkan stabilo atau alat tulis untuk menandai informasi yang ingin kita ingat.

3. Pahami kerangka buku. Semakin cepat kita mengetahui topik, tujuan, pokok masalah materi yang kita baca, semakin baik pemahaman dan ingatan kita akan hal itu.

4. Hindari baca kata per kata dan kalimat per kalimat. Coba tangkap sekelompok kata dari tiap paragraph, biasanya pokok kalimat itu terdapat pada awal atau akhir paragraph atau gabungan keduanya.
5. Buatlah ringkasan untuk dibaca kembali.
6. mencatat kembali isi buku tersebut dalam sebuah buku catatan atau kertas khusus yang dapat kita simpan dan kita lihat kembali setiap saat.

Cara untuk Disiplin Belajar

1. Mengerti maksud dan tujuan memasuki suatu sekolah, tidak hanya sekedar untuk diketahui oleh teman.
2. Sekolah bertujuan bekerja keras untuk mendapatkan ilmu dan bukan untuk teman-teman
3. Belajar harus siap mental agar kelak bila ada sulitnya pelajaran sudah siap menerima kenyataan di sekolah.
4. Harus mengikuti segala peraturan dan benar mengikuti pelajaran dengan kesungguhan hati
5. Memiliki sopan santun terhadap guru, orang tua, keluarga dan masyarakat

Semoga dengan membaca dan memahami modul berikut peserta didik mampu mengatasi permasalahan ada dalam dirinya sehingga peserta didik mampu membangkitkan semangat belajarnya, walaupun dengan kondisi sekarang ini dan diharapkan peserta didik mencapai perkembangan secara optimal.

Sumber Bacaan:

A. Tabrani R (1994) Pendekatan dalam Proses **Belajar** Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya

Depdikbud (1996), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka

Nana Sudjana dan Daeng Arifin. (1988). Cara **Belajar Siswa** Aktif dalam Proses **Belajar** Mengajar. Bandung: Sinar Baru

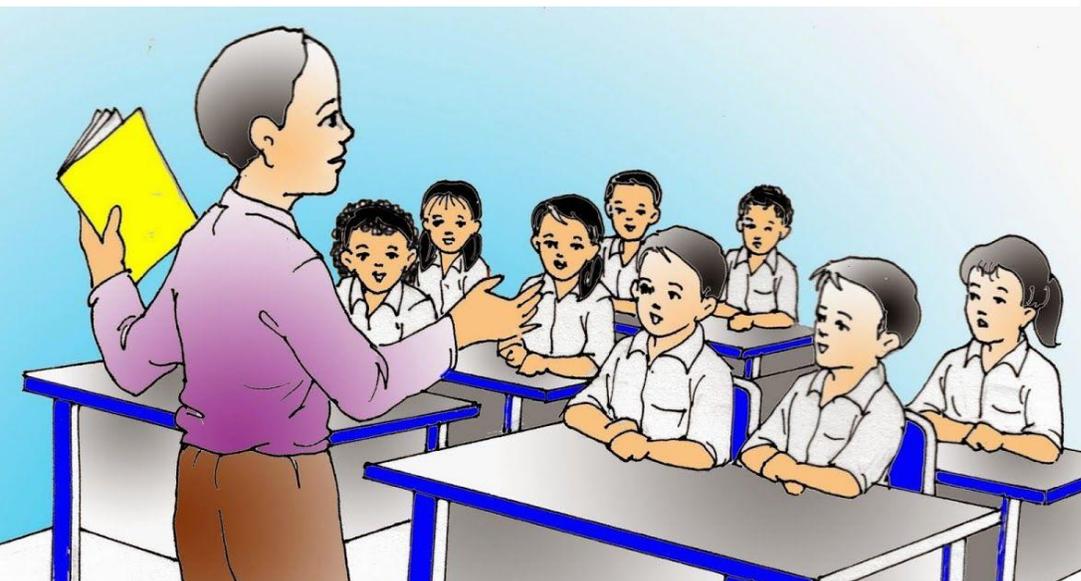
Oemar Hamalik. (2002). Psikologi **Belajar** dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sondang P. Siagian. (2004). Teori **Motivasi** dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta,

WS. Winkel. (1983) Psikologi Pendidikan dan Evaluasi **Belajar**. Jakarta: Gramedia, 1983

W.S. Winkel. (1996). Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo.

BIMBINGAN DAN KONSELING
MEMBANGKITKAN SEMANGAT BELAJAR
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
METODE LURING



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Komponen : Layanan Dasar

Topik Layanan : Membangkitkan Semangat Belajar

Jenis Layanan : Klasikal

Petunjuk Pengisian Lkpd

Setelah mempelajari materi yang disampaikan silahkan menjawab pertanyaan berikut ini

1. Analisislah apa saja yang telah kamu lakukan untuk membangkitkan semangat belajar ?

Jawab :
.....

2. Faktor apa saja yang mendukung dalam membangkitkan semangat belajar?

Jawab :
.....

3. Apakah cara belajarmu sudah dapat menggali cara membangkitkan semangat belajar ?

Jawab :
.....

4. Kiat apa yang telah kamu terapkan dalam membangkitkan semangat belajar ?

Jawab :
.....

5. Ceritakan dengan kelompokmu bagaimana membangun kesulitan belajarmu menjadi semangat belajar?

Jawab :
.....